





Kepala Kejaksaan Negeri Samarinda Firmansyah Subhan (ANTARA / M Ghofar)

KEJARI SAMARINDA : ADA OKNUM MENGATASNAMAKAN JAKSA MINTA UANG "MENGURUS" PERKARA

SAMARINDA - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Samarinda, Kalimantan Timur, mengungkapkan ada sejumlah oknum mengatasnamakan jaksa maupun pejabat kejadi setempat dan mengaku bisa "mengurus" perkara yang dihadapi, lantas minta imbalan uang sejumlah tertentu.

"Kami menangani sejumlah perkara tindak pidana korupsi, rupanya hal ini dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk menghubungi orang yang sedang diperiksa dan mengaku bisa mengurus perkara tersebut," ujar Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Samarinda Firmansyah Subhan di Samarinda, Sabtu (26/8/2023).

Didampingi Kepala Seksi Intelijen Kejari Samarinda Erfandy Rusdy Quiliem, ia melanjutkan bahwa sejumlah oknum yang melakukan penipuan dengan modus mengatasnamakan jaksa ataupun pejabat di lingkungan

Kejari Samarinda tersebut saat ini sedang diusut oleh pihaknya.

Berdasarkan informasi yang diterima dari orang yang tertipu, lanjutnya, ada oknum yang mengatasnamakan pejabat dari Kejari Samarinda, modusnya mencoba meminta sejumlah uang terhadap orang yang sedang diperiksa.

Sejumlah kasus yang sedang ditangani pihaknya saat ini antara lain dugaan penyelewengan dana hibah di tubuh KONI Samarinda, bahkan perkara tindak pidana korupsi ini sudah ada pihak yang ditetapkan tersangka, kemudian perkara lain yang tidak bisa disebutkan karena beberapa alasan.

Ia menyatakan bahwa maraknya aksi upaya penipuan yang mengatasnamakan pihak Kejaksaan Negeri Samarinda tersebut tidak bisa ditolerir dan sangat merugikan, tidak hanya merugikan bagi kejaksaan, na-

mun juga bagi masyarakat serta pihak-pihak lain.

Untuk itu diimbau dan diingatkan kembali kepada masyarakat, pejabat pemerintah, ASN, pegawai BUMN dan BUMD, maupun perusahaan swasta di Samarinda agar tidak melayani jika menerima telepon maupun pesan singkat dari oknum yang tidak bertanggung jawab atau yang tidak dikenal, apalagi yang mengatasnamakan jaksa atau pejabat dari kejaksaan.

"Melalui Seksi Intelijen, kami siap menerima laporan dari siapapun, apabila ada yang menerima telepon atau pesan singkat yang mengatasnamakan institusi Kejari Samarinda, maka laporan dapat disampaikan melalui telepon, SMS atau WhatsApp pada hotline Pengaduan Kejarj Samarinda dengan nomor 0858-4990-2432," kata Erfandy. (Ant/MK)



Gubernur Kaltim Isran Noor menyerahkan bantuan mesin pompa kepada KTPA di Kabupaten Kutai Timur, Kamis (24/8). (Antara/HO-Disbun Kaltim)

PETANI DI KALTIM MAKIN PROAKTIF CEGAH KEBAKARAN LAHAN

SAMARINDA - Para petani di Kalimantan Timur semakin pro-aktif dan terampil mencegah kebakaran lahan dan kebun dengan tergabung dalam Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), demikian disampaikan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Ahmad Muzakkir.

"Mereka terampil dalam memadamkan kebakaran lahan, baik pemadaman secara manual, maupun dengan mesin pompa. Sebelumnya, mereka telah mendapat pelatihan dari pemerintah provinsi, kabupaten/kota, maupun dari swasta," ujar Muzakkir di Samarinda, Jumat (25/8/2023).

Dinas Perkebunan Kaltim, lanjut Muzakkir, memberikan bantuan mesin pompa untuk pemadaman kebakaran lahan di masing-masing

lokasi kerja KTPA. Bantuan itu diberikan secara bergantian menyusul jumlah kelompok-kelompok petani peduli api mencapai 118 di seluruh Benua Etam.]

Jumlah total kelompok tani di Kaltim itu terbagi menjadi 50 KTPA di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan anggota mencapai 750 orang, di Kabupaten Kutai Timur terdapat 20 KTPA dengan anggota 300 orang.

Kemudian di Kabupaten Berau, terdapat 24 KTPA dengan 360 anggota, Kutai Barat lima KTPA dengan 75 anggota, Penajam Paser Utara tujuh KTPA dengan 105 anggota, Kabupaten Paser sembilan KTPA dengan 135 anggota, Kota Samarinda dua KTPA dengan 30 anggota, dan Kota Balikpapan satu KTPA dengan 15 anggota.

Muzakkir mengatakan se-

lalu ada kelompok tani yang mendapat bantuan mesin pompa setiap tahun. Pada 2023, terdapat dua KTPA di Kutai Timur yang mendapat bantuan empat mesin pompa. Dua kelompok itu adalah KTPA Desa Muara Wahau dan Desa Miau Baru, di Kecamatan Muara Wahau.

"Penyerahan bantuan mesin pompa untuk memadamkan kebakaran lahan tersebut diserahkan pada Kamis (24/8) oleh Bapak Gubernur Kaltim Isran Noor, saat kunjungan kerja beliau ke Kutai Timur," katanya.

Masing-masing kelompok menerima mesin pompa dan peralatan konversi sebanyak dua unit. Tujuannya, anggota KTPA dapat lebih cepat melakukan pemadaman api jika terjadi kebakaran lahan. (Ant/MK)

Paket **MAKSIMAL** Karyawan

(Makan Siang Hemat Lengkap Untuk Karyawan)

Paket Ber2

Rp **90rb** nett
/pax

Paket Ber3

Rp **130rb** nett
/pax



Pilihan 7 Menu Khas Nusantara

- 1 Ikan Dori Saus Telur Asin
- 2 Ikan Dori Asam Manis
- 3 Ayam Geprek Cabe Hijau
- 4 Ayam Bakar Taliwang
- 5 Rendang Daging Padang
- 6 Ikan Nila Masak Tauco
- 7 Ikan Nila Goreng Colo-Colo

FREE

1 pax comp.
Light Meal





PANGGO, TUKANG PARKIR PASAR SEGIRI, TELAH BERPULANG

SAMARINDA - Kabar duka menyelimuti Pasar Segiri Samarinda. Panggo, seorang tukang parkir yang dikenal oleh banyak pedagang dan pengunjung pasar, telah meninggal dunia. Sebelumnya, Panggo ditemukan tergeletak di atas meja parkir di Pasar Segiri pada Sabtu, 12 Agustus 2023, dan dievakuasi oleh Pengurus Masjid Al-Hikmah ke UGD RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Panggo mendapatkan perawatan maksimal dari pihak RSUD Abdul Wahab Sjahranie dengan bantuan TKSK Samarinda Ulu. Ia keluar dari rumah sakit pada Jumat siang, 25 Agustus 2023. Namun, tak lama setelah itu, tepatnya pada Sabtu subuh, 26 Agustus 2023, ia meninggal dunia.

"Betul, Pak Panggo telah meninggal tadi pagi, sekitar waktu subuh," kata Yuliana Abdullah (TKSK) Samarinda Ulu melalui sambungan WhatsApp.

Jenazah Panggo akan dikuburkan oleh TKSK dibantu Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kota Samarinda di Pemakaman Serayu Tanah Merah. "Pihak Panti sudah koordinasi dengan Dinas Perkim untuk tempat pemakaman," tambah Yuli.

Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Hikmah Pasar Segiri, Fakhruddin, memohon agar pihak masjid yang melaksanakan pemakaman. Permintaan ini disetujui oleh Kepala Panti Terpadu Sehati, Sony Handayani.

"Kami yang memandikan di Panti, dan untuk nisan serta

kayu penutup jenazah telah kami siapkan. Tinggal mensholatkan dan penguburan silahkan pihak masjid Al-Hikmah yang mengaturnya," jelas Sony.

Panggo adalah seorang jamaah masjid Al-Hikmah, dan karena itu, jenazahnya disholatkan di masjid tersebut se usai sholat Dzuhur. "Panggo jamaah masjid Al-Hikmah, makanya kami meminta agar kami yang melaksanakan pemakaman," ujar Fakhruddin.

Jenazah Panggo kemudian dikuburkan di pemakaman muslimin Kenangan Sentosa Dalam. "Pak Panggo disholatkan di masjid Al-Hikmah se usai sholat Dzuhur, dan langsung dikuburkan setelahnya," kata Adit, relawan Ambulance masjid Al-Hikmah Pasar Segiri Samarinda. (rls)



BAND ARMADA IRINGI PELUNCURAN CITY BRANDING PPU 'SERAMBI NUSANTARA'



**259 CPNS PPU DIANGKAT, BUPATI PPU :
UBAH STIGMA NEGATIF PNS**



Bupati PPU Hamdam saat menyerahkan SK PNS 100 persen ke salah satu pegawai. (Robbi/MediaKaltimGroup)

259 CPNS PPU DIANGKAT, BUPATI PPU : UBAH STIGMA NEGATIF PNS

PPU - Sebanyak 259 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Penajam Paser Utara (PPU) menerima surat keputusan (SK) pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Mereka dinyatakan lulus mengisi formasi usulan 2021 lalu. Penyerahan SK pengangkatan dilakukan Bupati PPU Hamdam, Jumat (25/8/2023) lalu di Aula RSUD Ratu Aji Putri Botung. Sekaligus memimpin pembacaan sumpah/janji para aparatur baru ini

"Selamat kepada semua saudara-saudari atas penerimaan SK-nya, minimal tanggung jawab saya selesaikan sebelum berakhir masa jabatan saya," katanya.

Ia berpesan kepada para ASN yang baru saja menerima SK 100 persen itu untuk memaha-

mi posisi kerja dan standar pelayanan. Yang mana ini wajib dilaksanakan sebagai isi dari sumpah jabatan yang telah diambil.

"Pelayan itu harus personal yang siap melayani, jadi saya ingatkan pelayan perlu sikap yang ramah, selain tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan di lingkup kerja masing-masing," jelasnya.

Sebab, standar ini lah yang harus untuk mendorong terciptanya etika pelayanan yang ideal. Melayani dengan responsif, namun tetap santun dan humanis. Sekkab PPU, Tohar menambahkan bahwa PNS selalu mengedepankan tugas dan fungsi-fungsi pemerintahan. Untuk dapat melakukannya, ialah dengan menguasai bidang kerja di satu-an masing-masing.

Hal ini juga berguna untuk mengubah stigma negatif yang sampai hari ini masih melekat pada dunia birokrasi. Dibuktikan dengan masih identiknya dengan tumpukan kertas, birokrasi yang masih berbelit-belit, serta etos kerja PNS paling rendah dibandingkan dengan kualifikasi tenaga kerja yang lain.

"Kalau diri Kita masing-masing merasa kurang nyaman dengan stigma negatif itu, maka mari kita berbenah, kita ubah birokrasi yang berbelit-belit, birokrasi yang nuansa dengan tumpukan kertas. Semuanya harus kita ubah untuk menghilangkan stigma negatif tersebut, dengan menjadi pegawai negeri sipil yang berkualitas dan berintegritas," tutupnya. **(SBK)**



Bupati PPU saat mengumumkan slogan daerah Serambi Nusantara pada malam Gebyar Pesta Rakyat PPU, Sabtu malam (26/8/2023). (Robbi/MediaKaltimGroup)

PENAMPILAN BAND ARMADA IRINGI PELUNCURAN CITY BRANDING PPU 'SERAMBI NUSANTARA'

PPU - Kemeriahan penampilan band Armada pada Gebyar Pesta Rakyat mengiringi peluncuran city branding Penajam Paser Utara (PPU); Serambi Nusantara. Di depan ribuan warga, Bupati PPU Hamdam Pongrewa mengumumkan hasil voting masyarakat yang dilakukan beberapa pekan terakhir.

Satu dari 3 logo city branding itu menjadi pilihan masyarakat dan langsung ditetapkan sebagai slogan PPU menyongsong Ibu Kota Nusantara (IKN). Peluncuran itu sengaja dilakukan bersamaan dengan semarak HUT ke-78 RI, untuk memberikan semangat kemerdekaan dalam pembangunan PPU kedepannya.

"Bagi Saya kegiatan malam ini merupakan kado terindah bagi Saya yang sebentar lagi mengakhiri jabatan kepemimpinan, yang kurang lebih 20 hari lagi akan menyelesaikan tanggung jawab sebagai bupati sisa masa jabatan 2018-2023," ujarnya, Sabtu malam (26/8/2023).

City Branding PPU yakni Serambi Nusantara merupakan hasil kerja sama antara Pemkab PPU dengan Institut Teknologi Kalimantan (ITK). Beberapa pilihan logo yang dihasilkan kemu-

dian dipilih oleh masyarakat PPU melalui 10.000 kupon yang telah disebarakan Pemkab PPU.

Selain dapat memilih langsung, melalui kupon tersebut masyarakat mendapat kesempatan memenangkan hadiah undian yang diumumkan pada peluncuran logo city branding. Hadiah yang diperoleh berupa sepeda gunung dan sepeda listrik.

Sementara malam peluncuran, Gebyar Pesta Rakyat Penajam Paser Utara Serambi Nusantara diselenggarakan secara gratis bagi masyarakat dan melibatkan ratusan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah PPU. Acara ini didukung oleh Bankaltimtara sebagai sponsor utama. Ribuan masyarakat PPU dan sekitarnya memadati acara yang dimeriahkan oleh band Armada, Cakra Adanu, Plat Merah, dan Pena Dansa.

Hamdam kembali mengutarakan bahwa slogan Serambi Nusantara ini merupakan suatu cita-cita besar. Dari slogan itu ia pula mengajak seluruh masyarakat PPU untuk mewujudkan visi besar PPU menjadi daerah penyangga IKN.

"Tentu, Kita tidak mau hanya

sekedar menjadi mitra saja, tetapi Kita ingin lebih dari itu. Yaitu terlibat langsung dalam berbagai hal terutama pengembangan SDM Kabupaten PPU bersama dengan adanya IKN."

"Kita tidak mau hanya sekedar menjadi penyangga saja. Kita di Kabupaten PPU harus menjadi Serambinya Nusantara, Kita ingin menjadi bagian dari IKN," tegasnya.

Oleh karena itu, seluruh elemen masyarakat harus mempersiapkan diri dalam berbagai sektor pembangunan. Karena ke depan PPU bakal serius untuk mengambil peran di berbagai pembangunan dan pengembangan IKN di Kaltim.

Makna Logo City Branding PPU 'Serambi Nusantara'

Beragam makna dan filosofi yang tertuang dalam logo desain city branding Serambi Nusantara yang terpilih ini. Selaras dengan keragaman masyarakat yang heterogen dan gambaran geografis wilayah yang memiliki beragam potensi dan kekhasan daerah.

Terlihat dari desain visualisasi dari beberapa unsur yang berpadu, selaras, dan seimbang. Warna Kuning yang mengartikan impian Indonesia menjadi generasi emas 2045. **(SBK)**



Penilaian lomba kebersihan lingkungan Desa Girimukti. (Robbi/MediaKaltimGroup)

LOMBA KEBERSIHAN LINGKUNGAN ANTAR RT DESA GIRIMUKTI CIPTAKAN KEMANDIRIAN WARGA

PPU - Pemerintah Desa Girimukti kembali menggelar lomba lingkungan bersih, sehat dan indah antar RT dalam merayakan Dirgahayu ke-78 Republik Indonesia 2023. Perlombaan agustus ini sebagai upaya memperkuat kembali gotong-royong dan kemandirian dalam membangun desa.

Kegiatan lomba kebersihan ini diikuti oleh RT dari masing-masing 3 dusun yang ada Kecamatan Penajam, Penajam Paser Utara (PPU) ini. Ketua Panitia, Jumianto menuturkan lomba lingkungan bersih dan sehat ini adalah sebagai upaya edukasi.

Untuk mengajak masyarakat agar menerapkan gaya hidup bersih, sehat, indah dan bersatu. Khususnya menghadapi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

"Tidak mudah untuk mengubah kebiasaan masyarakat secara mandiri dalam menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan peduli akan kesehatan lingkungan. Lomba ini sempat tidak dilaksanakan selama pandemi, nah momen sekarang ini tepat untuk kembali mengajak masyarakat cinta lingkungan," ujarnya, Sabtu, (26/8/2023).

Ketua LPM Girimukti ini menyebutkan penilaian lomba melibatkan beberapa pihak. Di antaranya Bhabinkantibmas, Babinsa, dan perwakilan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) PPU serta Pemdes Girimukti, yang terdiri dari LPM dan Karang Taruna Girimukti.

Benar saja, seluruh warga di 17 RT yang terbagi dalam 2 kelompok dalam gelaran ini bahu-memba-

hu menghias dan memperindah lingkungan di sekitarnya. Mereka bergotong-royong membersihkan lingkungan, pengecatan, memasang bendera merah putih dan umbul-umbul.

Bahkan, keindahan tersebut mengundang perhatian warga desa sekitar untuk datang melihat. Adapun kriteria penilaian lomba diantaranya meliputi, kebersihan (sampah, selokan, lingkungan), ketertiban (tata lingkungan, partisipasi dan swadaya masyarakat), keindahan (penghijauan dan taman).

"Ke depannya itu, lomba desa ini bukan hanya sekedar seremoni. Jadi warga dapat secara mandiri, dimotori sama RT, mereka melakukan gotong-royong itu tanpa lagi disuruh," tutup Dzoemy, sapaanya. **(SBK)**



LEGISLATIF DUKUNG INOVASI DRUMPICON UNTUK TURUNKAN ANGKA BABS

BACA HALAMAN A2



**Pelantikan Rektor Baru,
Yantje Yophie Resmi
Nahkodai Unijaya**

BACA HALAMAN A3



DPRD KOTA BONTANG

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH



IST

Ilustrasi jamban ceplung di kampung pesisir.

Legislatif Dukung Inovasi Drumpicon untuk Turunkan Angka BABS

BONTANG – Pemkot Bontang terus berupaya menurunkan angka warga Bontang yang Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Melalui Puskesmas Bontang Utara I, menelurkan inovasi berupa Drumpicon (Drum Ipal Consentrat) alias septic tank yang menggunakan drum.

Inovasi ini bagian dari Program Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam rangka Open Defecation Free (ODF) atau Stop BAB Sembarangan (SBS).

Kepala Puskesmas Bontang Utara I, dr I Wayan Santika mengatakan, inovasi ini diusung lantaran masih tingginya

angka warga Bontang yang BABS langsung ke laut. Padahal jenis jamban ceplung seperti itu terkategori tidak sehat dan dapat mencemari lingkungan sekitar.

Program ini juga mendukung PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), mendukung terwujudnya kota yang sehat, serta bisa menekan kasus stunting.

Dalam waktu dekat ini akan dipasang 21 unit drumpicon bantuan dari dua perusahaan. Ke-21 unit drumpicon itu bakal disebar ke beberapa kelurahan yakni 1 unit di Berbas Pantai, 18 unit di Gunung Elai, dan 2 unit di Bontang Kuala.

Wakil Ketua Komisi I DPRD Bontang, Raking pun mendukung penuh program tersebut. Menurutnya, adanya program tersebut bisa mendorong percepatan penuntasan BABS dan dapat meningkatkan pola hidup sehat di masyarakat pesisir.

"Harusnya kalau bisa diawali di anggaran perubahan. Mudah-mudahan pemerintah bisa wujudkan, kalau tidak di tahun 2024," ujarnya.

Sebagai informasi, sebanyak 2.123 rumah atau 2.345 KK masih BABS dan mayoritas dari permukiman pesisir. (adv/al)

Pelantikan Rektor Baru, Yantje Yophie Resmi Nahkodai Unijaya

BONTANG - Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Janji Jabatan Rektor dan Wakil Rektor I,II,III baru Universitas Trunajaya (Unijaya) dilaksanakan di Kampus Trunajaya, Sabtu (26/8/23).

Rektor baru Unijaya, Dr. Yantje Yophie Turang, S.H.,M.Si. resmi menjabat sebagai rektor untuk periode 2023 hingga 2027.

Yantje Yophie mengungkapkan rasa terima kasihnya terhadap Universitas Trunajaya telah memberikan kepercayaan kepada dirinya.

"Saya berterima kasih kepada Universitas Trunajaya yang telah percaya dengan saya untuk menjadi rektor yang baru," ungkapnya.

Harapan dengan menjadi rektor di tengah dinamika dan persaingan yang ketat di bidang pendidikan, sebagai rektor tentu harus memiliki visi. Adapun 4 visi yang disampaikan yakni, terpercaya, maju, mandiri, dan future oriented.

"Tentu di periode saya, saya ingin Unijaya menatap masa depan," imbuhnya.

Pengaplikasian visi tersebut dapat dilakukan dalam banyak hal, yang paling ditekankan adalah peningkatan pelayanan berbasis tata kelola universitas, Government University, kemudian juga manajemen resiko dan total quality management.

Di tengah pertumbuhan dan perkembangan industri teknologi dan IT yang makin canggih, tentu Unijaya akan terus beradaptasi dan bisa mengambil bagian. Termasuk berkontribusi kepada masyarakat dalam rangka pendidikan, penelitian kepada masyarakat.

"Kontribusi kepada masyarakat, terutama melalui sosial media tentu sangat penting, apalagi dengan sosial media kita sudah bisa membantu pembangunan di Kaltim dengan berbagai macam informasi," tuturnya.

Dengan hadirnya Ibu Kota Nusantara (IKN), Yantje Yophie mengatakan, bahwa ini merupakan tantangan bagi pendidik untuk membina dan mendidik mahasiswa-mahasiswa khususnya di Unijaya, untuk dapat beradaptasi dan ikut berperan.

"Sesuai dengan visi tadi, mandiri dan future oriented, Unijaya tentu akan mengambil peran dalam pembangunan



Suasana pelantikan rektor baru Unijaya.



IKN, dan pembangunan IKN harus berdampak dengan kita," harapnya.

Lebih lanjut, ia memberikan contoh kecil mensukseskan pembangunan IKN melalui pemilu tahun 2024 mendatang. Kontribusi masyarakat serta mahasiswa dalam pemilu akan berdampak besar untuk kemajuan wilayah.

Ia menjelaskan, bahwa kampanye dan sosialisasi terkait politik di ruang lingkup pendidikan diperbolehkan berdasarkan UU Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Karena tujuan dari pendidikan sendiri ingin menciptakan masyarakat yang bisa memimpin.

"Karena pendidikan juga berada di arena politik tersebut, sehingga men-

gerti dasar hukum yang dapat menyertai di masa depan, namun kita harus pintar memilih mana yang merupakan penghambat dan bukan" ujarnya.

Untuk mengembangkan Unijaya, Yantje Yophie berencana akan menambah program Strata 2 (S2) di Unijaya. Ia mengatakan bahwa kepengurusannya akan memakan waktu hingga satu tahun, sehingga pada tahun 2025 mendatang Unijaya akan memiliki program S2.

"Rencananya akan ada penambahan di fakultas hukum, ekonomi, dan fisip, kita tunggu saja kelanjutannya," tutupnya.

Pewarta: Syakurah
 Editor: Yusva Alam



Anggota Komisi II DPRD Bontang, Nursalam saat menyampaikan saran di rapat paripurna ke-16 masa sidang 3.

PAD Belum Maksimal, Saran Kas Daerah Didepositokan Mencuat Lagi

BONTANG – Pemerintah diminta mendepositokan anggaran daerah yang menganggur. Hal itu sebagai solusi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Solusi itu disampaikan Anggota Komisi II DPRD Bontang Nursalam saat Pengesahan Perubahan-APBD Bontang Tahun 2023 melalui rapat paripurna ke 16 masa sidang 3, Jumat (18/8/2023) di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota

Bontang.

“Semestinya kalau pemerintah jeli harusnya kita bisa memperoleh Rp 7 miliar, jika anggaran tersebut didepositokan sejak awal tahun kemarin, daripada dibiarkan mengendap. Padahal aturan pun memperbolehkan,” ungkapnya.

Alasan pihaknya kembali menggaungkan persoalan deposit ini, lantaran potensi PAD Bontang masih belum maksi-

mal, dan masih sulit menghasilkan PAD melalui pajak dan retribusi.

Menanggapi hal itu, Wali Kota Bontang, Basri Rase menilai masih harus menimbang rencana tersebut.

“Kalau soal deposito ini mohon maaf karena memang masih harus dilakukan pembahasan, karena semua daerah di Kaltim masih wacana saja,” ucap Basri. (adv/al)



Anggota Komisi II DPRD Bontang, Nursalam.

Tingkatkan PAD, Wali Kota Diminta Kasih OPD Target

BONTANG – Anggota Komisi II DPRD Bontang, Nursalam meminta Wali Kota Bontang memberikan target kepada seluruh OPD dalam mencari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal itu guna meningkatkan PAD.

Saran itu disampaikan Nursalam saat Pengesahan Perubahan-APBD Bontang Tahun 2023 melalui rapat paripurna ke 16 masa sidang 3, Jumat (18/8/2023) di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang.

Dijelaskan Politisi Partai Golkar tersebut, salahsatu tujuan daerah itu agar mampu mandiri secara fiskal. Berbicara mandiri secara fiskal tidak bisa lepas

dari PAD.

“Ukuran kita bisa mandiri kalau pendapatan PAD kita 20 persen dari APBD. Namun sampai saat ini kita masih di kisaran 12-13 persen, masih jauh dari harapan. Sejumlah potensi PAD kita lewat begitu saja tanpa bisa dipergunakan dengan baik,” bebernyanya.

Menurut Salam, salahsatu permasalahan tidak adanya peningkatan PAD adalah tidak adanya perjanjian kinerja antara wali kota dengan 13 OPD. Selama ini OPD hanya diberikan tugas mencari PAD tetapi tidak memiliki semacam target yang ditetapkan bersama.

“Penting bagi wali kota ke depan membuat komitmen kinerja pada 13 OPD kita untuk cari PAD. Target harus dipenuhi,” tegasnya.

Menanggapi saran tersebut, Wali Kota Bontang, Basri Rase mengakui beratnya mencapai kemandirian fiskal. Hal ini lantaran karakteristik masyarakat Bontang yang masih mencari kerja bukan menyediakan kerja.

“Insyaallah tahun depan saya kasih target khususnya OPD-OPD yang punya kontribusi PAD, misal Disperindagkop, Dishub, yang berpotensi bantu pemerintah terkait PAD,” pungkasnya. (adv/al



Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam.

Ketua Komisi II Dukung Rencana Pulau Gusung Jadi Objek Wisata

BONTANG – Sambutan positif datang dari Ketua Komisi II DPRD Bontang, Rustam terkait rencana pemkot menjadikan Pulau Gusung, sebagai objek destinasi wisata baru di Kota Bontang.

Diberitakan beberapa waktu lalu, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Kadispopar) Bontang Ahmad Aznem mengatakan, rencana pengembangan potensi wisata Pulau Gusung saat ini tengah digodok

Adapun tahap kajian Rencana Induk Pengembangan Objek Wisata (RIPOW) Pulau Gusung hampir rampung. "Semua daerah yang berpotensi itu akan kami kembangkan. Seperti Tihi-Tihi dan Selangan. Kami inginnya bisa seperti

Malahing juga," terangnya.

Menurut Rustam, jelang Bontang menghadapi pasca migas, pengembangan sektor pariwisata di kota taman perlu dilakukan sejak dini.

"Potensi sumber daya dan kearifan lokal di Pulau Gusung sangat potensial dimanfaatkan lebih maksimal. Saya sangat dukung soal itu," ujarnya, Kamis (24/8/2023).

Selain itu, menurut Rustam upaya ini sejalan dengan visi misi Pemkot Bontang untuk meningkatkan pendapatan UMKM dan pariwisata Bontang.

Maka itu, Politisi Partai Golkar ini berharap agar pemerintah daerah bisa segera membenahi infrastruktur sa-

rana dan prasarana di Pulau Gusung, sehingga layak dijadikan sebagai lokasi wisata.

"Yang pertama perlu dibenahi itu, infrastrukturnya harus benar-benar siap dan tidak mengecewakan para pengunjung yang datang," timpalnya.

Namun, dirinya menekankan agar pemerintah terlebih dahulu membenahi aspek pendidikan, kesehatan, dan lainnya yang sejalan dengan rencana pengembangan potensi wisata di sana.

"Jangan sampai kita mau kembangkan wisatanya, tapi masalah sosial, pendidikan, dan kesehatan justru diabaikan. Maka itu harus sejalan," tandasnya. (adv/al)



TUTUP BIATAN EXPO, BUPATI: TAHUN DEPAN LEBIH KREATIF



**DORONG PENINGKATAN IDM
KAMPUNG DI BIATAN**



Bupati Berau Sri Juniarsih saat mengunjungi stan salah satu peserta Biatan Expo.

TUTUP BIATAN EXPO, BUPATI BERHARAP TAHUN DEPAN LEBIH KREATIF

TANJUNG REDEB - Pelaksanaan Biatan Expo resmi berakhir pada Sabtu (26/8/2023) lalu. Dalam rangka menyemarakkan HUT ke-78 tahun RI, kegiatan rutin tahunan tersebut diisi dengan berbagai kegiatan. Mulai dari pameran produk UMKM se-Kecamatan Biatan, kesenian, berbagai lomba, dan hiburan rakyat.

Expo yang dibuka sejak 18 Agustus lalu tersebut, diikuti oleh 16 stan. Diantaranya diisi oleh pemerintahan kampung se-Biatan, sekolah, hingga perusahaan.

Penutupan Biatan Expo ditandai oleh pemberian hadiah stan terbaik oleh Bupati Berau Sri Juniarsih. Dan peninjauan langsung ke stan-stan yang ditampilkan. Terdapat berbagai macam kerajinan tangan dan sajian kuliner yang memanfaatkan potensi alam di Biatan.

"Saya sudah beberapa kali mengikuti expo ini, semua stan menampilkan karya terbaik mereka. Sangat kreatif dan dihias secantik mungkin, sungguh memamerkan karya dan olahan asli kampung di Biatan. Mudah-mudahan tahun depan bisa lebih meriah dan kreatif lagi," ungkapnya.

Ia sangat mengapresiasi pelaksanaan

expo tersebut sebagai ajang kreatifitas dan mengembangkan serta mempromosikan produk asli kampung-kampung di Biatan. Agar semakin dikenal dan diminati masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Biatan.

"Saya lihat semangat masyarakat sangat luar biasa. Tetap harus didampingi dan dipupuk supaya potensi mereka tidak hilang," kata Sri, Sabtu (26/8/2023).

Diungkapkannya, Kecamatan Biatan kaya akan sumber daya alamnya, meliputi, perkebunan, kehutanan, perikanan, pariwisata dan hutan mangrove. Ia pun mengajak seluruh masyarakat untuk mengembangkan semua potensi seoptimal mungkin. Demi memantapkan Berau sebagai salah satu daerah penyangga IKN ke depan. Yang mana Berau sangat diunggulkan sektor pariwisata dan produk olahannya.

"Potensi wisata bukan hanya dilihat pada pariwisatanya, tapi juga memunculkan ekonomi kreatif dalam mengelola potensi alam yang kita miliki," jelasnya. **(mnz/dez)**



Bupati Berau Sri Juniarsih.

DORONG PENINGKATAN IDM KAMPUNG DI BIATAN

TANJUNG REDEB - Bupati Berau Sri Juniarsih mendorong kampung-kampung yang ada di Kecamatan Biatan untuk meningkatkan status indeks desa membangun (IDM) mereka. Di mana 2 kampung berstatus maju dan sisanya berstatus berkembang.

"Ada 8 kampung di Kecamatan Biatan. Kampung Biatan Ilir dan Biatan Lempake berstatus maju dan sisanya berkembang semua," bebernya, saat memberikan sambutan pada penutupan Biatan Expo, Sabtu (26/8/2023).

Sri meminta kepada Pemerintah Kecamatan Biatan dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) hingga perusahaan untuk bisa membina SDM yang ada

di Biatan. Ia yakin dengan pendampingan dan pemberdayaan maksimal disertai sinergitas dan kerjasama yang dimiliki, kemajuan kampung bisa tercapai.

"Saya harap camat, OPD terkait hingga pihak ketiga untuk terus mendampingi dan membina kampung untuk menjadi kampung yang mandiri," pintanya.

Ia meminta semua stakeholder untuk mengoptimalkan sumber daya alam dengan memaksimalkan potensi sdm. Sehingga dibutuhkan banyak pelatihan dan pembinaan supaya dapat dikelola dengan baik sebagai sumber kehidupan masyarakat Kecamatan Biatan.

"Bagaimana berkreasi dalam meningkatkan ekonomi mas-

yarakat agar semakin mandiri secara ekonomi," sambungnya.

Pihaknya juga akan terus berupaya untuk mendampingi semua kampung agar masyarakat lebih berdaya dan hidupnya lebih sejahtera. Tentunya dengan memberdayakan potensi alam yang dimiliki.

Apalagi kini ada bantuan dana RT yang dikeluarkan dari alokasi dana kampung. Sebanyak Rp 50 juta per tahun untuk dikelola pihak RT masing-masing sesuai kebutuhan berdasarkan musyawarah.

"Dengan ini Saya harap tidak ada lagi kampung yang mengeluh kekurangan dana. Dan Saya minta setiap RT untuk lebih kreatif memanfaatkan dana RT," tutupnya. **(mnz/dez)**



BALIKPAPAN WASPADA KEBAKARAN



**SERU! BAPAK-BAPAK DI BALIKPAPAN
MAIN SEPAK BOLA PAKAI DASTER**



SERU! BAPAK-BAPAK DI BALIKPAPAN MAIN SEPAK BOLA PAKAI DASTER

Pertandingan sepakbola daster yang di gelar warga RT 52 Kelurahan Sepinggian, Balikpapan Selatan mengundang tawa dan kehebohan.

BALIKPAPAN - Teriakan demi teriakan kehebohan meramaikan pertandingan sepak bola yang digelar warga RT 52 Kelurahan Sepinggian, Balikpapan Selatan pada Minggu (27/8/2023).

Pertandingan sepak bola kali ini tak sama seperti pertandingan sepak bola pada umumnya. Hal ini karena para pemainnya mengenakan daster.

Ketua RT 52 Kelurahan Sepinggian, Bambang Jatmiko mengatakan, pertandingan sepak bola ini digelar dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-78. Ide adanya pertandingan sepak bola menggunakan daster juga berasal dari para warga.

"Ini lomba yang diinginkan oleh bapak-bapaknya, hanya untuk senang-senang saja. Ini diikuti bapak-bapak, remaja, sampai anak-anak khusus laki-laki," ujarnya.

Lebih lanjut Bambang Jatmiko menjelaskan, dalam pertandingan ini hanya diikuti oleh 10 tim, yang masing-mas-

ing terdiri dari tiga pemain dan seorang penjaga gawang. Waktu pertandingan-pun hanya 5x2 menit dengan sistem setengah kompetisi.

Bambang menambahkan, pertandingan ini diharapkan dapat menghibur warga RT 52 Kelurahan Sepinggian dan sekitarnya, khususnya ibu-ibu.

"Ini sebagai hiburan buat warga, khususnya buat ibu-ibu. Dan besok acara puncaknya juga ada lomba dari ibu-ibu," jelasnya.

Pertandingan sepak bola daster ini mengundang gelak tawa penonton. Para pemain tampak kesulitan saat menggiring bola dalam balutan daster. Namun, mereka tetap semangat bermain dan memberikan hiburan bagi warga.

"Susah lari mas, kan dasternya ini sampe di bawak dengkul. Jadi mau lari nyangkut-nyangkut. Tapi dibawa senang-senang aja sih," ujar Wandu, salah seorang peserta. **(bom)**



Plt Kepala BPBD Balikpapan, Usman Ali mengimbau warga agar waspada terhadap potensi kebakaran di tengah anomali cuaca.

BALIKPAPAN WASPADA KEBAKARAN

BALIKPAPAN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan meminta kepada masyarakat khususnya yang berada di wilayah Balikpapan Timur, Utara dan Barat. Hal ini mengingat masih berkaitan dengan cuaca kemarau.

Plt Kepala BPBD Kota Balikpapan, Usman Ali mengatakan, pada cuaca kemarau saat ini sangat rentang terjadi musibah kebakaran.

"Kami mengimbau juga warga untuk tidak lupa mematikan kompor saat berpergian ke luar rumah," ujar Usman Ali, Minggu (27/8/2023).

Selain itu, Usman juga mengimbau warga untuk memasang stopkontak listrik dengan benar, menjauhkan pemantik dan korek api dari jangkauan anak-anak, hingga berha-

ti-hati ketika merokok.

"Warga juga dapat mengamankan aset-aset berharga dalam satu tempat sehingga saat kebakaran terjadi tidak panik atau sibuk mencarinya," jelasnya.

Bagi yang memiliki anak berkebutuhan khusus, Usman Ali meminta agar anak-anak tersebut tidak lepas dari pantauan.

"Anak berkebutuhan khusus bisa diperhatikan kalau bisa jangan ditinggal lepas dari pengawasan orangtua maupun keluarganya," tambah Usman.

Usman Ali mengatakan, bencana kebakaran sangat erat dengan kondisi cuaca panas dan angin kencang.

Oleh karena itu, warga diminta untuk waspada dan melakukan langkah-langkah mitigasi untuk menghindari kebakaran. **(Bom)**